

Wirid dan Doa Awal Tahun Islam 1442 Serta Fadhilahnya

written by Tgk. Helmi Abu Bakar El-Lamkawi



Islam merupakan agama dakwah. Dinul Islam mengajarkan kepada umatnya untuk memulai sesuatu dengan ibtida (permulaan) yang baik dan salah satunya dengan doa. Begitu juga di awal tahun para ulama mengajari kita lewat tulisannya untuk mengamalkan [wirid dan doa awal tahun](#). Tujuan ini agar mendapat keberkahan awal tahun kita dan doa itupun sangat banyak.

Salah satu diantara doa awal tahun adalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ الْاَبَدِيُّ الْقَدِيْمُ الْاَوَّلُ وَعَلَى فَضْلِكَ الْعَظِيْمُ وَجُودِكَ الْمَعْوَلِ

وَهَذَا عَامٌ جَدِيدٌ قَدْ أَقْبَلَ أَسْأَلُكَ الْعِصْمَةَ فِيهِ مِنَ الشَّيْطَانِ وَ أَوْلِيَائِهِ وَ جُنُودِهِ وَ الْعَوْنَ عَلَى هَذَا النَّفْسِ
الْأَمَّارَةِ بِالسُّوءِ وَ الْإِسْتِغَالَ بِمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ زُلْفَى يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ وَ سَلَّمَ

Bismillaahirramaanirrahiim

Alhamillahi Rabbil Alamin

Washallallaahu ‘Alaa Sayyidinaa Wa Maulaanaa Muhammadin Wa ‘Alaa Aalihii Wa
Shahbihii Wasallam

Allaahumma Antal Abadiyyu Alqadiimu Al Awwalu Wa ‘Alaa Fadhlikal ‘Azhiimi Wa
Juudikal Mu’awwali Wa Haadzaa ‘Aamun Jadiidun Qad Aqbala, Nas`Alukal
‘Ishmata Fiihi Minasy Syaithaani Wa Auliyaa-Ihii Wa Junuudihii

Wal ‘Auna ‘Alaa Haadzannafsil Ammaarati Bissuu`I Wal Isytighaala Bimaa
Yuqarribunii Ilaika Zulfaa Yaa Dzal Jalaali Wal Ikraami Yaa Arhamar Raahimiin
Washallallaahu ‘Alaa Sayyidinaa Wa Maulaanaa Muhammadin Wa ‘Alaa Aalihii Wa
Ashhaabihii Wasallam

Artinya :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji kepada Allah Pemilik Sekalian Alam Semoga rahmat Allah tercurah
kepada junjungan kami dan pemimpin kami Nabi Muhammad SAW keluarga-Nya,
dan para sahabat beliau.

‘Wahai Allah, Kamulah Zat yang abadi, yang terdahulu,yang permulaan. Atas
AnugerahMu yang besar dan kemurahanMu yang dijadikan pegangan, inilah
tahun baru telah datang. Kami mohon kepadaMu pemeliharaan selama tahun ini
dari setan, para sahabat, dan pasukannya. Dan bantuan Engkau untuk melawan
nafsuku ini yang selalu mengajak kepada kejahatan, serta sibukkanlah (saya)
dalam melakukan amal yang dapat mendekatkan diri saya kepada Engkau
sedekat-dekatnya, Wahai Zat yang memiliki kebesaran dan kemuliaan’. Selawat
dan salam, tetapkanlah pada junjungan kami Nabi Muhammad, keluarga, dan
para sahabat beliau.”

Doa awal tahun itu ada beberapa versi. Dalam versi yang lain Sesudah shalat

maghrib membaca ayat kursi sebanyak 360 kali, dimulai dengan basmalah pada setiap kali membacanya. Kemudian membaca doa dibawah ini sebanyak 300 kali:

اللَّهُمَّ يَا مُحَوِّلَ الْأَحْوَالِ حَوِّلْ حَالِي إِلَى أَحْسَنِ الْأَحْوَالِ بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ يَا عَزِيزُ يَا مُتَعَالَى. وَصَلَّى اللَّهُمَّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Dan ditutup dengan dibawah ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَمْلَأُ خَزَائِنُ اللَّهِ نُورًا، وَتَكُونُ لَنَا وَلِلْمُؤْمِنِينَ فَرْجًا وَفَرَحًا وَسُرُورًا، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا، اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَبَدِيُّ الْقَدِيمُ الْأَوَّلُ وَعَلَى فَضْلِكَ الْعَظِيمِ وَكَرَمِ جُودِكَ الْمُعْوَلِ وَهَذَا عَامٌ جَدِيدٌ قَدْ أَقْبَلَ أَسْأَلُكَ الْعِصْمَةَ فِيهِ مِنَ الشَّيْطَانِ وَوَلِيَّائِهِ وَالْعَوْنِ عَلَى هَذِهِ النَّفْسِ الْأَمَّارَةِ بِالسُّوءِ وَالْإِشْتِغَالِ بِمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ زُلْفَى يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

Kelebihan dan Dahsyatnya Doa Awal Tahun

Doa ini di baca tiga kali setelah Shalat Magrib pada awal malam satu [Muharram](#) dan kelebihan dan hikmah doa ini di mana seseorang yang membaca doa tersebut para syaitan telah mengakui bahwa orang yang itu telah aman dari godaan syaitan pada tahun tersebut (tahun baru) hal ini disebabkan Allah telah mengutus dua orang Malaikat untuk memelihara dari fitnah dan godaan Syaitan.

Referensi :

1. Kitab Kanzunnajaah Wassuruur hal. 68, karya Syeikh ‘Abdul Hamid ibn Muhammad ‘Ali Quds:
2. Kitab Majmu’ Lathif hal. 55-58
3. Kitab Tarekat , Syekh Hasanoel Bashri, hal. 17
4. Kitab Jam’ul Fawaid Wa Jauhar Qalaid, Syekh Daud Fatani, hal 12